**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas IV semester genap tahun pelajaran 2023 / 2024. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 3 Rambutan yang bertempat di Jalan Kapten Robani Kadir No.49, Desa Sungai Pinang, Kecamatan Rambutan, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan 30967.

1. **Pendekatan dan Metode Penelitian**
2. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D)bertujuan untuk mengembangkan produk yang sudah ada.

Menurut Sugiyono penelitian dan pengembangan mempunyai fungsi yaitu memvalidasi dan mengembangkan produk. Memvalidasi produk artinya produk itu telah ada dan peneliti hanya menguji keefektian dan kevalidan. Sedangkan mengembangkan produk arti luas yaitu memperbaruhi produk yang telah ada (sehingga menjadi lebih praktik, efektif dan efisien) untuk menciptakan produk baru yang sebelumnya belum pernah ada.[[1]](#footnote-2)

Pada penelitian R&D bertujuan untuk mengembangkan produk berupa bahan ajar IPS berbasis majalah elektronik materi “Keanekaragaman Budaya Bangsa Indonesia” kelas IV, yang bisa digunakan guru sebagai alat bantu untuk mempermudah proses pembelajaran IPS yang lebih menarik minat belajar siswa kelas IV di SD N 3 Rambutan.

Penelitian dan pengembangan (R&D) digunakan untuk menguji pendesaianan, kepraktisan dan keefetifan produk. Dalam menguji pendesainan, kepraktisan dan keefektivan produk diperlukan penelitian untuk menguji.[[2]](#footnote-3) Pada penelitian ini, desain pengembangan yang digunakan yaitu model penelitian dan pengembangan *tessmer.*

Desain penelitian ini mengikuti desain penelitian yang dikembangkan oleh *Tessmer* yaitu alur *formative evaluation*. Adapun alur desain *formative evaluation* adalah sebagai berikut:

*Expert Review*

*Small Group*

*Self Evaluation*

*Revise revise*

*Field Test*

*One-to-one*

Gambar 3.1 Alur Desain *Formative Evaluation Tessmer*[[3]](#footnote-4)

1. **Prosedur Penelitian**

Langkah – langkah pengembangan bahan ajar yang digunakan meliputi tahap – tahap sebagai berikut:

1. **Tahap *Prelimanary***

Tahapan ini terdiri dari 2 tahapan, yaitu tahap persiapan dan tajap pendesainan sebagai berikut:[[4]](#footnote-5)

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti adalah analisis peserta didik, analisis kurikulum, dan analisis materi, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Peserta Didik

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan tiap peserta didik dalam pembelajaran IPS materi keanekaragaman budaya bangsa Indonesia. Pada tahap persiapan dalam aspek analisis peserta didik, kemampuan belajar peserta didik ditentukan sesuai dengan pembelajaran IPS pada materi Keanekaragaman Budaya Bangsa Indonesia kelas IV di SD Negeri 3 Rambutan. Setiap peserta didik memiliki karakter yang berbeda-beda yang dipengaruhi oleh perbedaan setiap aktor salah satunya perbedaan usia. Rentang usia anak kelas IV SD/MI yaitu 9-10 tahun.

Menurut Piaget dalam Desimita anak pada usia SD (7-12 tahun) berada pada tahap pemikiran konkret operasional artinya masa dimana aktivitas anak terfokus pada benda-benda nyata atau berbagai kejadian yang telah dialami dalam kehidupan sehari-hari.[[5]](#footnote-6)

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan tiap peserta didik dalam pembelajaran IPS materi keanekaragaman budaya bangsa Indonesia sebagai titik acuan untuk membuat desain bahan ajar IPS materi keanekaragaman budaya bangsa Indonesia berbasis majalah elektronik. Kelas yang dijadikan subjek penelitian yaitu IV A dengan jumlah peserta didik sebanyak 34 peserta didik yang terdiri dari 20 orang laki – laki dan 14 orang perempuan.

**Tabel 3.1**

**Jumlah Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 3 Rambutan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Jenis Kelamin** | **Jumlah** |
| 1. | Laki – Laki | **20** |
| 2. | Perempuan | **14** |
| **Jumlah** | | **34** |

Salah satu permasalahan yang didapatkan adalah belum terciptanya rasa senang belajar dari peserta didik. Peserta didik kurang antusias ketika mengerjakan soal cerita pada pelajaran IPS, siswa membutuhkan media pembelajaran yang dapat menunjang buku pelajaran yang telah disediakan, oleh sebab itu menurut observasi di lapangan ketika pelaksanaan proses pembelajaran guru membutuhkan media pembelajaran yang dapat menunjang buku pelajaran dalam melaksanakan pelajaran IPS terutama ketika dalam mengerjakan soal cerita.

1. Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan bertujuan untuk mengetahui kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pembelajaran dan tujuan pembelajaran pada bahan ajar IPS materi Keanekaragaman Budaya Bangsa Indonesia yang digunakan untuk menyusun perangkat pembelajaran.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.57 pasal 35 tahun 2021 kurikulum merupakan seprangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang meliputi standar kompetensi lulusan, isi, proses dan standar penilaian pendidikan.[[6]](#footnote-7)

Analisis kurikulum dilakukan agar peneliti dapat menyesuaikan kurikulum yang ada di sekolah dengan bahan ajar yang dibuat. Pembuatan bahan ajar diawali dengan menganalisis kurikulum. Kurikulum yang digunakan oleh Kelas IV di SD Negeri 3 Rambuatan adalah Kurikulum 2013 Revisi 2016.

**Tabel 3.2**

**Pemetaan Kompetensi Dasar Kelas IV**

|  |  |
| --- | --- |
| 3.2 | Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang. |
| 4.2 | Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, bangsa, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia. |

1. Analisis Materi

Setelah melakukan analisis kurikulum yang dilakukan peneliti di sekolah yaitu analisis materi. Analisis materi bertujuan untuk menentukan materi-materi pembelajaran apa saja yang membutuhkan daya dukung untuk pengembangan bahan ajar IPS berbasis majalah elektronik.

Menurut Sutarto dalam Maya Indrasari proses belajar akan lebih berhasil apabila disesuaikan dengan tahap perkembangan kognitif siswa. Jika bahan ajar yang disusun tidak berdasarkan perkembangan siswa maka akan sulit digunakan karena materi tidak sesuai dengan tingkat perkembangan dan tujuan pembelajaran sulit untuk tercapai.[[7]](#footnote-8)

Dalam penentuan materi, bagian yang dianalisis dilakukan dengan cara melihat materi pokok yang dipelajari serta kompetensi dan hasil belajar siswa. Materi yang dipilih harus sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang ada pada silabus. Materi yang disajikan dalam buku ajar IPS untuk materi “Keanekaragaman Budaya Bangsa Indonesia” belum menjelaskan seluruhnya tentang Budaya Bangsa Indonesia kurangnya gambar-gambar mengenai Budaya Indonesia dari beberapa daerah. Pengembangan bahan ajar berbasis majalah elektronik ini pada intinya akan memberikan pemahaman secara realistis mengenai pendidikan multikultural sehingga siswa akan lebih mudah memahami proses pembelajaran dengan menggunakan majalah elektronik. Pengembangan bahan ajar berbasis majalah elektronik ini disajikan dalam bentuk digital yang menyajikan cerita singkat mengenai pendidikan multikultural pada bagian keragaman suku bangsa dan bahasa daerah siswa yang ada di sekitar lingkungan sekolah.

1. Tahap Pendesainan

Pada tahap ini dilakukan pendesaian pengembangan modul dalam bentuk *prototype awal*.[[8]](#footnote-9)

1. **Tahap *prototyping* menggunakan alur *formative evaluation***

Tahapan – tahapan pada tahap *prototyping* menggunakan alur *formative evaluation* sebagai berikut:

1. *Self Evaluation* adalah tahap dimana peneliti mengevaluasi sendiri bahan modul pada tahap *preliminary.* Hasil pengkajian dan evaluasi disebut *prototype I.* *Prototyping* hasil pendesaian pada *prototype I* yang dikembangkan atas dasar *self evaluation* diberiken ke pakar *(expert review)* dan peserta didik *(one-to-one)* secara bersanaab dari hasil keduanta dijadikan bahan revisi. Hasil revisi pada *prototype* pertama dinamakan *prototype II.*
2. *Expert Review* adalah tahap evaluasi *prototype I* produk pengembangan bahan ajar, kajian tentang bahan ajar yang telah didesain dan di evaluasi sendiri oleh penliti dan pakar. Tanggapan dan saran dari para pakar *(validator)* tentang desain yang telah dibuat ditulis pada lembar validasi sebagai bahan merevisi dan menyatakan bahwa apakah desain ini telah valid atau tidak.
3. *One-to-one Evaluation* adalah tahap evaluasi *prototype I* produk. Tahap uji coba prototype I kepada tiga orang peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Rambutan yang dipilih dengan tingkat kemampuan peserta didik tinggi, rendah, dan sedang. Dari tahap *one-to-one* diperoleh tingkat kepraktisan dan respon peserta didik terhadap bahan ajar *(Prototype I).* Komentar dan saran yang diberikan pesert didik digunakan juga untuk merevisi bahan ajar menjadi *Prototype II*. Setelah perbaikan dari tahap *One-to-one* dilanjutkan ke tahap *small group.*
4. *Small Group Evaluation* merupakan lanjutan dari evaluasi pada tahap *One-to-one.* Kemudian *Prototype II* diujicobakan pada kelompok kecil yang terdiri dari enam orang peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Rambutan. Pada tahap ini peneliti mengetahui tingkat kepraktisan dan respon peserta didik terhadap bahan ajar. Komentar dan saran peserta didik digunakan untuk merevisi *Prototype II* menjadi *Prototype III.* Jika tingkat kepraktisan bahan ajar yang diperoleh adalah praktif atau sangat praktis maka bahan ajar IPS pada materi keanekaragaman budaya bangsa Indonesia siap untuk diujicobakan pada tahap *field test.*
5. *Field Test* merupakan evaluasi lanjutan yang disebut dengan *prototype III* diuji cobakan ke subjek penelitian dalam hal ini sebagai uji lapangan. Namun, dalam penelitian ini peneliti hanya akan mengembangkan bahan ajar sampai pada tahap *small group* saja. Hal ini, dikarenakan jika bahan ajar di uji cobakan membutuhkan waktu yang cukup lama.Untuk itu pada tahap *Field test* ini untuk menguji keefektifan bahan ajar peneliti menggunakan evaluasi dengan diukur melalui tes yang hanya akan mendapat penilaian kognitif saja.
6. **Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian dan pengembangan ini dikelompokkan dalam dua jenis data yaitu:

1. **Data Kualitatif**

Jenis data kualitatif ini adalah data yang diperoleh melalui pengumpulan data wawancara dan dokumentasi.[[9]](#footnote-10) Jenis data kualitatif ini berasal dari saran, masukan, dan usulan dari validator, serta jawaban peserta didik pada bahan ajar. Analisis jenis kualitatif untuk menyatakan fakta-fakta yang diperoleh dari hasil penelitian.

Dalam hal ini menggunakan metode induktif. Metode ini untuk menjelaskan masukan serta saran yang diberikan oleh validator dan peserta didik selama proses validasi dan uji kepraktisan pengembangan bahan ajar IPS berbasis majalah elektronik materi Keanekaragaman Budaya Bangsa Indonesia Kelas IV di Sekolah Dasar.

1. **Data Kuantitatif**

Data kuantitatif yaitu data dalam bentuk angka dan persentasi dengan menggunakan rumus.[[10]](#footnote-11) Data kuantitatif diperoleh dari penilaian perhitungan angket yang telah diberikan. Data kuantitatif diperoleh melalui angket uji coba yang berupa nilai kategori yaitu,5,4,3,2, dan 1.

1. **Populasi dan Sampel**
2. **Populasi**

Menurut Sugiyono, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[[11]](#footnote-12)

Dalam penelitian ini populasi dalam pengembangan bahan ajar IPS berbasis majalah elektronik sebagai populasi siswa kelas IV A di SD Negeri 3 Rambutan yang berjumlah 34 orang.

1. **Sampel**

Sampel adalah sebagian dari anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam penelitian.[[12]](#footnote-13)Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.[[13]](#footnote-14) Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini *Non probility Sampling* (sampel jenuh) adalah teknik penarikan sampel bila semua populasi dijadikan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi, kurang dari 30 orang.

Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil adalah seluruh peserta didik kelas IV A SD Negeri 3 Rambutan. Peneliti mengambil penelitian di kelas IV A dikarenakan peserta didiknya cukup aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran.

**Tabel 3.3**

**Sampel Penelitian**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kelas** | **Jenis Kelamin** | | **Total** |
| **Laki – Laki** | **Perempuan** |
| 1 | IV A | 20 orang | 14 orang | 34 orang |

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian dengan menggunakan alat pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini metode yang digunakan antara lain:

1. **Angket**

Menurut Riduwan, angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada subjek penelitian dengan jumlah subjek yang telah ditentukan.[[14]](#footnote-15) Angket pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan ketepatan perancangan atau desain pembelajaran, ketepatan isi bahan ajar, kemenarikan serta kepraktisan pengembangan bahan ajar. Angket itu sendiri digunakan untuk mengumpulkan data tentang komentar dan saran dari ahli validasi maupun responden, selanjutnya akan dianalisis dan digunakan sebagai bahan revisi.

1. **Angket responden untuk ahli / pakar**

Angket ini diberikan kepada pakar / ahli pada tahap *expert review* yang bertujuan untuk menguji kevalidan bahan ajar yang dikembangkan. Dalam hal ini peneliti memberikan angket kepada tiga pakar / ahli meliputi ahli desain, bahasa dan materi sebagai berikut:

1. Ahli Desain

Validasi ahli desain dilakukan oleh dosen PGMI UIN Raden Fatah yang ahli dibidang seni/desain yaitu, Bapak Agra Dwi Saputra, M.Pd tujuannya untuk mengetahui kualitas bahan ajar yang dikembangkan baik dari segi tampilan, daya tarik dan sebagainya.

1. Ahli Bahasa

Validasi ahli bahasa dilakukan oleh dosen yang ahli dibidang bahasa yaitu Ibu Al Ihwanah, M.Pd.I tujuannya untuk mendapatkan penilian kaidah dan penggunaan bahasa yang tepat, masukan dan komentar yang dikembangkan dengan peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Rambutan yang akan diajar.

1. Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan oleh dosen yang ahli di bidang pendidikan atau pembelajaran SD / MI yaitu Ibu Ines Tasya Jadidah, M.Pd tujuannya untuk mengetahui kesesuaian materi dalam bahan ajar yang dikembangkan dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator atau tujuan pembelajaran di kelas IV SD Negeri 3 Rambutan.

1. **Angket responden untuk peserta didik**

Angket ini diberikan pada peserta didik pada tahap *One – to – one* yang terdiri dari 3 peserta didik yang memiliki tingkat kemampuan tinggi, sedang dan rendah dan angket ini juga dilanjutkan ke tahap *Small Group* yaitu kelompok kecil yang terdiri dari 6 peserta didik yang bertujuan untuk menguji kepraktisan bahan ajar yang dikembangkan.

1. **Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa variabelnya berupa catatan-catatan, buku-buku, surat kabar, notulen, dan sebagainya. Sedangkan dokumen yang diteliti untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, keadaan peserta didik serta biodata seluruh peserta didik.[[15]](#footnote-16) Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa foto kegiatan penelitian, angket validasi, dan angket responden.

1. **Instrumen Penilaian**
2. **Kisi – Kisi Data Validitas**
3. **Kisi – kisi angket Validasi Ahli Desain[[16]](#footnote-17)**

**Tabel 3.4**

**Kisi – Kisi Validasi Ahli Desain**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Aspek** | **Indikator** | **Jumlah Butir** |
| Desain isi bahan ajar | Gambar sesuai dengan isi materi | 1 |
| Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf | 1 |
| Kreatif dan Dinamis | 1 |
| Penyajian | Tampilan cover buku ajar sangat menarik | 1 |
| Gambar yang disajikan berhubungan dengan kejelasan materi | 1 |
| Menarik minat melalui komponen tampilan yang konsisten, terkini, dan bagus | 1 |
| Kegrafisan | Kesesuaian pemilihan jenis huruf dengan karakteristik peserta didik | 1 |
| Kesesuaian pemilihan warna huruf | 1 |
| Lay out dan tata letak yang menarik | 1 |
| Kesesuaian warna dengan materi | 1 |
| Kesesuaian ilustrasi / gambar | 1 |
| Ilustrasi sampul buku menggunakan isi atau materi yang disampaikan | 1 |
| **Jumlah Instrumen** | | **12** |

1. **Kisi – kisi angket Validasi Ahli Bahasa[[17]](#footnote-18)**

**Tabel 3.5**

**Kisi – Kisi Validasi Ahli Bahasa**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Aspek** | **Indikator** | **Jumlah Butir** |
| Lugas | Ketepatan struktur kalimat | 1 |
| Keefektifan kata | 1 |
| Komunikatif | Kata tidak menimbulkan multitafsir | 1 |
| Dialogis dan Interaktif | Kemampuan bahasa yang memotivasi peserta didik | 1 |
| Mendorong berpikir kritis pada peserta didik | 1 |
| Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik | Menumbuhkan semangat belajar peserta didik | 1 |
| Meningkatkan perkembangan intelektual peserta didik | 1 |
| Meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik |  |
| Kesesuaian dengan akidah Bahasa yang benar | Bahasa sesuai dengan sasaran SD/MI | 1 |
| Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD | 1 |
| Ketepatan tata bahasa dalam menguraikan pernyataan | 1 |
| **Jumlah Instrumen** | | **11** |

1. **Kisi – kisi angket Validasi Ahli Materi[[18]](#footnote-19)**

**Tabel 3.6**

**Kisi – Kisi Validasi Ahli Materi**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Aspek** | **Indikator** | **Jumlah Butir** |
| Pendahuluan | Materi yang disajikan sistematis dan jelas | 1 |
| Kesesuaian dengan KI, KD, dan Indikator | 1 |
| Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran dan indikator | 1 |
| Isi | Kejelasan isi materi | 1 |
| Materi menarik dan tidak membosankan | 1 |
| Materi yang disajikan mudah dipahami | 1 |
| Kesesuaian materi dengan karakteristik peserta didik | 1 |
|  | Kesinambungan materi jelas dan tepat | 1 |
| Kesesuaian gambar dengan materi | 1 |
| Materi yang disajikan bermanfaat dan mendorong keinginan peserta didik | 1 |
| Latihan atau evaluasi | Kesesuaian judul dengan isi materi | 1 |
| Isi materi memuat nilai budaya dan sosial | 1 |
| **Jumlah Instrumen** | | **12** |

1. **Kisi – Kisi Data Kepraktisan**
2. **Kisi – Kisi Angket Responden Peserta Didik**

**Tabel 3.7**

**Kisi – Kisi Angket Responden Peserta Didik**

|  |  |
| --- | --- |
| **Indikator / Aspek yang Dinilai** | **Jumlah Butir** |
| Bahan Ajar berbasis Majalah Elektronik sangat menarik | 1 |
| Mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Bahan Ajar berbasis Majalah Elektronik merupakan pengalaman baru bagi saya | 1 |
| Bahan Ajar berbasis Majalah Elektronik mudah dipahami | 1 |
| Bahan Ajar berbasis Majalah Elektronik meningkatkan minat belajar saya dalam belajar IPS | 1 |
| Ukuran huruf di dalam Majalah Elekronik jelas dan mudah dibaca | 1 |
| Tampilan warna menarik dan jelas | 1 |
| Tampilan gambar menarik dan jelas | 1 |
| Bahan Ajar berbasis Majalah Elektronik membantu saya memahami pelajaran menjadi lebih mudah | 1 |
| **Jumlah Instrumen** | **8** |

1. **Teknik Analisis Data**
2. **Analisis Data Validitas**

Untuk mengetahui kevalidan desaian dan bahan ajar yang dikembangkan, maka peneliti akan mengubah dari data kualitatif menjadi data kuantitatif. Uji kevalidan tersebut dengen menggunakan skala Likert. Uji kevalidan menggunakan rumus berikut:[[19]](#footnote-20)

V = X 100

Keterangan:

V : Nilai Validasi

F : Perolehan Skor

N : Skor Maksimum

Kategori validitas pengembangan bahan ajar IPS berdasarkan nilai akhir yang didapatkan, dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 3.8**

**Kategori dan Interval Kevalidan Bahan Ajar**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kategori** | **Presentase**  **(%)** | **Tingkat Kelayakan** | **Keterangan** |
| 5 | 81 – 100 | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 4 | 61 – 80 | Valid | Tidak Revisi |
| 3 | 41 – 60 | Cukup Valid | Sebagian Revisi |
| 2 | 21 – 40 | Kurang Valid | Revisi |
| 1 | 0 – 20 | Sangat Tidak Valid | Revisi Total[[20]](#footnote-21) |

1. **Analisis Data Kepraktisan**

Adapun Perhitungan data nilai akhir hasil kepraktisan dalam skala (0 – 100) dilakukan dengan menggunakan rumus:[[21]](#footnote-22)

V = X 100

Keterangan:

V : Nilai Validasi

F : Perolehan Skor

N : Skor Maksimum

Kategori kepraktisan pengembangan bahan ajar IPS berdasarkan nilai akhir yang didapatkan, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.9**

**Kategori dan Interval Kepraktisan Bahan Ajar**

|  |  |
| --- | --- |
| **Skor** | **Kategori** |
| 81 – 100 | Sangat Praktis |
| 61 – 80 | Praktis |
| 41 – 60 | Cukup Praktis |
| 21 – 40 | Tidak Praktis |
| 0 – 20 | Sangat Tidak Praktis[[22]](#footnote-23) |

1. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D) dan Peneitian Pendidikan,* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 765. [↑](#footnote-ref-2)
2. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta 2017), hlm.297 [↑](#footnote-ref-3)
3. Yulia Tri Samiha, *Desain Pengembangan Bahan Ajar IPS MI Berbasis Kearifan Lokal*, (Palembang:Rafah Press 2019), hlm. 44 [↑](#footnote-ref-4)
4. Yuliha Tri Samiha, *Desain Pengembangan Bahan Ajar IPS …*hlm. 44 – 45. [↑](#footnote-ref-5)
5. Desimita, *Psikologi Perkembangan Siswa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.104 [↑](#footnote-ref-6)
6. Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 57 Pasal 35 Tahun 2021* [↑](#footnote-ref-7)
7. Maya Indrasari, *Analisis Materi Buku Tematik Kelas 1 Tema 6 Subtema 1 Terbitan Kemendikbud Serta Terbitan Erlangga dengan Perkembangan Kognitif Anak,* Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Skripsi 2020, hlm..7 [↑](#footnote-ref-8)
8. Yuliha Tri Samiha, *Desain Pengembangan Bahan Ajar IPS …*hlm. 45 [↑](#footnote-ref-9)
9. Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Yogyakarta: DIVA Press, 1985), hlm.98 [↑](#footnote-ref-10)
10. Anas Sudjono, *Teknik Evaluasi Pendidikan,* (Yogyakarta: UD RANA, 1986), hlm.542 [↑](#footnote-ref-11)
11. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.117 [↑](#footnote-ref-12)
12. M.Toha Anggoro, dkk, *Metode Penelitian,* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), hlm. 24 [↑](#footnote-ref-13)
13. Sugiyono, *Metode Penelitian …*hlm.118. [↑](#footnote-ref-14)
14. Yulia Tri Samiha, *Desain Pembelajaran IPS MI (Berbasis Humanistik untuk Membentuk Kepribadian Unggul Peserta Didik),* (Palembang: CV Amanah, 2017), hlm.63 [↑](#footnote-ref-15)
15. Dispi Riska, *“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis SWISHMAX pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV MIN 2 Palembang”.* Skripsi Sarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, (Palembang: UIN Raden Fatah, 2019), hlm.44 [↑](#footnote-ref-16)
16. Diadaptasi dan dikembangkan dari angket kepraktisan yang disusun oleh Naurma Fahmatullahi, *“Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Terintregrasi Sains Dan Islami Kelas X SMS/MA Materi Alat Optik”* Skripsi Sarjana Sains dan Teknologi, (Semarang UIN Walisongo, 2016), hlm. 17-20 [↑](#footnote-ref-17)
17. Diadaptasi dan dikembangkan dari Angket Validasi yang disusun oleh Aquami. Muhammad Afandi & Andi Putra Sairi, *“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT menggunakan Macromedia Flash pada mata pelajaran IPA Kelas IV SD/MI,* (Palembang : UIN Raden Fatah Palembang, 2010). [↑](#footnote-ref-18)
18. Diadptasi dan dikembangkan dari angket kepraktisan yang disusun oleh Naurma Fahmatullahi, *“Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Terintregrasi Sains Dan Islami Kelas X SMS/MA Materi Alat Optik”* Skripsi Sarjana Sains dan Teknologi, (Semarang UIN Walisongo, 2016), hlm. 17-20 [↑](#footnote-ref-19)
19. Diadaptasi dan dikembangkan dari angket kepraktisan yang disusun oleh Yusmar Aziz, *“Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Tanjung Batu pada Subtema Pekerjaan Disekitarku Kelas IV Sekolah Dasar,”* Skripsi Sarjana Pendidikan Sekolah Dasar (Palembang : Perpustakaan UNSRI, 2017), hlm. 17-20 [↑](#footnote-ref-20)
20. *Ibid*, hlm.17-20 [↑](#footnote-ref-21)
21. *Ibid*, hlm. 65 [↑](#footnote-ref-22)
22. *Ibid.,* [↑](#footnote-ref-23)